

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Stroke hemoragik adalah pecahnya (ruptur) pembuluh darah di otak dan/atau terjadinya trombosis dan emboli. Stroke hemoragik umumnya disebabkan oleh adanya perdarahan intrakranial dengan gejala peningkatan tekanan darah sistole >200 mmHg pada hipertoni dan 180 mmHg pada normotoni, bradikardia, wajah keunguan, sianosis, dan pernapasan mengorok (Fransisca, 2012).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. S dengan Stroke Hemoragik di Ruang Rawat Inap Singgalang Lt. 3 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada tanggal 21-22 Juni 2023 dapat disimpulkan :

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegaskan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn. S dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Hemoragik dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Hemoragik didapatkan 4 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Resiko perusi serebral ditandai dengan embolisme (D. 0017)
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular (D. 0054)
3. Gangguan menelan berhubungan dengan gangguan saraf kranialis (D. 0063)
4. Kesiapan peningkatan pengetahuan ditandai dengan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (D. 0112)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Stroke Hemoragik di Ruang Singgalang Lt. 3 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Tahun 2023. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Stroke Hemoragik di Ruang Singgalang Lt. 3 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena keterbatasan waktu peneliti melakukan implementasi dan sebagian sudah ada dibuku dokumentasi sehingga peneliti hanya melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, kolaborasi pemberian diuretic osmosis, karena sudah

dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentai distatus pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Stroke Hemoragik di Ruang Singgalang Lt. 3 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn. S masih belum teratasi semua dari 4 diagnosa pada saat dievaluasi hanya 2 yang teratasi sedangkan 2 lagi hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.1.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Stroke Hemoragik.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Stroke Hemoragik.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan serta dapat lebih memaksimalkan kelengkapan alat dan ruangan di rumah sakit.